

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah dengan pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran". Sedangkan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Tahun 2003 :

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di Indonesia merupakan masalah aktual yang selalu menuntut perhatian semua kalangan, kualitas pendidikan dapat diketahui dari perbandingan antara prestasi belajar yang dicapai dengan prestasi belajar yang diharapkan.

Di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yaitu formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan

pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA).

Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Kurikulum SMA tahun 2004 mempunyai tujuan yaitu untuk menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari satu mata pelajaran, tetapi semua mata pelajaran yang ada harus memiliki prestasi yang baik. Mata pelajaran Ekonomi di SMA merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam Mata Pelajaran Ekonomi ini, terdapat materi Akuntansi yang akan dipelajari oleh siswa di kelas XI. SMA Pasundan 1 Bandung mempunyai harapan agar siswa jurusan IPS mampu menguasai Mata Pelajaran Akuntansi, tetapi yang menjadi kendala adalah para siswa menganggap bahwa mata pelajaran akuntansi itu salah satu pelajaran yang dianggap sulit.

Sulitnya Mata Pelajaran akuntansi dapat terlihat dari nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) di Kelas XI jurusan IPS yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan oleh sekolah tersebut. Adapun data nilai Akuntansi siswa kelas XI IPS adalah :

Tabel 1.1

**Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Tahun Ajaran 2009/2010**

**Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Nilai Rata-rata kelas</b>
XI IPS 1	36	63,89
XI IPS 2	38	49,70
XI IPS 3	33	57,68
Jumlah	107	

Sumber : Guru mata pelajaran Akuntansi (Nilai UTS tahun ajaran 2009/2010)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata UTS berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 72,00. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi masih rendah. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi atau hasil belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, orang tua hingga masyarakat. Namun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah prestasi belajarnya.

Adanya perbedaan prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang ada dalam diri siswa yang meliputi motivasi, minat,

persepsi siswa terhadap guru, kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar, sikap maupun kondisi fisik dan psikis siswa. Selain itu terdapat pula faktor eksternal yang ada di luar diri siswa yang meliputi kompetensi guru, strategi mengajar guru, kurikulum, keluarga, lingkungan dan fasilitas belajar.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Reni Akbar (2004:181) :

Dalam proses belajar di sekolah, faktor guru dan strategi mengajarnya merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Sikap dan kepribadian guru, tingkat pengetahuan yang dimiliki guru dan cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.

Dari pendapat di atas, dapat dilihat bahwa strategi mengajar guru dianggap memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena guru yang memiliki strategi mengajar yang baik merupakan salah satu komponen kompetensi guru yang profesional. Seorang guru yang memiliki keterampilan atau keahlian mengajar yang baik, memiliki strategi mengajar yang tepat, serta dapat mengaplikasikannya dengan baik, secara otomatis materi yang diberikan guru dalam setiap proses belajar mengajar akan mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian siswa menguasai pelajaran dan dapat memperoleh nilai yang baik, sehingga prestasi belajarnya juga akan baik.

Berdasarkan pengamatan tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Pasundan 1 Bandung”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran strategi mengajar guru mata pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pasundan 1 Bandung
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pasundan 1 Bandung
3. Seberapa besar pengaruh strategi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pasundan 1 Bandung

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran strategi mengajar guru mata pelajaran Akuntansi di SMA Pasundan 1 Bandung.
2. Mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Pasundan 1 Bandung.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh strategi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Pasundan 1 Bandung.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis :

1. Secara Teoritis

Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori strategi mengajar guru dan prestasi belajar siswa, serta konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan khususnya ilmu akuntansi.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa selalu meningkatkan prestasi belajarnya baik untuk pelajaran akuntansi pada khususnya, maupun pelajaran yang lain.

### b. Bagi Guru

Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap akuntansi dengan menggunakan strategi mengajar yang tepat dan efektif dalam penyampaian materinya.

### c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.

### d. Bagi Peneliti

Merupakan wahana latihan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.